

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kebijakan-kebijakan moneter dan makroprudensial yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta risiko sistemik pada bank terhadap *Non Performing Loan* di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan*, Giro Wajib Minimum, *BI Rate*, *Loan to Value*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Assets*.

Data-data tersebut diambil pada data yang disediakan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan sebagainya. Data yang diambil berbentuk bulanan dari tahun 2012 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan metode persamaan *Ordinary Least Square* (OLS) yang harus memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) agar hasil uji t dan uji F nya tidak bias.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan GWM dan LTV positif tidak signifikan terhadap NPL. Lalu hubungan *BI Rate* dan ROA terhadap NPL adalah negatif tidak signifikan dan hubungan CAR terhadap NPL adalah positif signifikan. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial dan risiko sistemik berpengaruh hingga 95% dari perubahan NPL di Indonesia.

Kata Kunci : NPL, GWM, CAR, ROA, OLS